



**EVALUASI RENCANA TANGGAP DARURAT
KEBAKARAN GEDUNG HOTEL X PALEMBANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : EDWIN RAFAEL HASUGIAN
NIM : 10011381520164**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**EVALUASI RENCANA TANGGAP DARURAT
KEBAKARAN GEDUNG HOTEL X PALEMBANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : EDWIN RAFAEL HASUGIAN
NIM : 10011381520164

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, November 2019

**Edwin Rafael Hasugian,
Evaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran Gedung Hotel X Palembang Tahun
2019**

xv+ 72 halaman, 9 tabel, 12 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Kebakaran merupakan salah satu bentuk bencana yang dapat menimbulkan dampak besar kepada manusia dan lingkungan. Selain itu kebakaran tersebut dapat menyebabkan hilangnya nyawa manusia, kerugian material, kerusakan dokumen, kerugian fasilitas, dan kerugian pada aset berharga lainnya. Evaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran penting untuk mengantisipasi adanya keadaan darurat sehingga dalam melakukan evakuasi menjadi aman dan cepat. Salah satu Hotel X Palembang, hotel perlu menerapkan suatu sistem tanggap darurat yang baik untuk mencegah dan menanggulangi kejadian kebakaran yang dapat saja terjadi di area lingkungan hotel. Hotel dengan tingkat pengunjung yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rencana tanggap darurat kebakaran gedung Hotel X Palembang tahun 2019 dengan melihat pada sistem manajemen, tim tanggap darurat, prosedur ERP, sistem proteksi pasif. Hasil audit dari keenam variabel tersebut kemudian dibandingkan terhadap standar NFPA dan Peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sudah memiliki komitmen terhadap tanggap darurat kebakaran. Hotel X Palembang sudah memiliki tim tanggap darurat atau Response team yang aktif di lapangan. Belum adanya prosedur ERP untuk Hotel X Palembang. Untuk enam elemen sistem sarana proteksi pasif memperoleh nilai kesesuaian 77,1%. Evaluasi rencana tanggap darurat dilakukan pada *exit route*, *exit sign*, tangga darurat, pintu darurat, titik kumpul/*assembly point*, prosedur ERP. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sarana, prasarana, dan elemen-elemen tanggap darurat kebakaran pada Hotel X masih perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

Fire is one form of disaster that can cause a huge impact on humans and the environment. In addition, such fires can lead to loss of human life, loss of material, damage to documents, loss of facilities, and losses to other valuable assets. Evaluation of fire Emergency response plan is important to anticipate emergencies so that the evacuation is safe and fast. One of the hotel X Palembang, the hotel needs to implement a good emergency response system to prevent and mitigate fire events that can occur in the area of the hotel, the Hotel with a fairly high rate of visitors. This study aims to evaluate the fire response plan of Hotel X Palembang's 2019 building in the year with a look at the management system, emergency response Team, ERP procedures, passive protection system. The audit results of the six variables are then compared to the NFPA standards and regulations applicable in Indonesia. The results showed that management has committed to fire emergency response. Hotel X Palembang already has an emergency response team or an active Response team in the field. No ERP procedures for Hotel X Palembang. For six elements system passive protection means obtain a conformity value of 77.1%. Evaluation of emergency response plan is done on exit route, exit sign, emergency ladder, emergency exit, point of Entry/Assembly point, ERP procedure. The results of the research concluded that the facilities, infrastructure, and elements of fire emergency response in Hotel X still need to be improved.

Indralaya, November 2019

Mengetahui,

Kordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 1978628200912204

Pembimbing,

Desheila Andarini,S.K.M.,M.Sc
NIP.1989122019032016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran Gedung Hotel X Palembang Tahun 2019” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 November 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Anita Camelia, S.K.M.,M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

Anggota:

2. Mona Lestari, S.K.M.,M.KKK
NIP. 199006042019032019

()

3. Dr.Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP.197811212001122002

()

4. Desheila Andarini,S.K.M.,M.Sc
NIP.1989122019032016

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi,S.K.M.,M.Kes

NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran Gedung Hotel X Palembang Tahun 2019” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 12 November 2019

Indralaya, November 2019

Pembimbing:

1. Desheila Andarini,S.K.M.,M.Sc

NIP.1989122019032016

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Edwin Rafael Hasugian
Nim 10011381520164
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 09 September 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Kristen
Alamat : Jl. Padang Selasa Gg. Baladewa No. 45 Rt.017 Rw.006
Palembang
Nama Orang Tua
Ayah : Hezekiel Hasugian
Ibu : Eva Maria
Riwayat Pendidikan :
1. SD Xaverius 4 Palembang
2. SMP Advent 1 Palembang
3. SMA Methodist 1 Palembang
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2015-2019

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Palembang, Mei 2019

Yang bersangkutan,



Edwin Rafael Hasugian

NIM. 10011381520164

KATA PENGANTAR

Pertama-tama Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkat dan Karunianya serta senantiasa memberikan kesehatan jasmani dan rohani. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.

Penyusunan proposal skripsi ini disusun atas dasar untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam pembuatan proposal skripsi ini sehingga dapat selesai, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan karunia-Nya yang selalu menyertai.
2. Orang tua yang selalu membantu dalam memberikan semangat, doa dan dorongan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Desheila Andarini,S.KM.,M.Sc selaku dosen pembimbing.
6. Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K selaku ketua penguji.
7. Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K selaku dosen penguji satu.
8. Dr.Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku dosen penguji dua.
9. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
10. Keluarga terkasih yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
11. Lavinia E. Rumuy yang selalu memberikan semangat, doa dan bantuan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
12. Meitha, Meta, Agung, Yudha, Kiki yang selalu membantu dan mendukung dalam pembuatan proposal skripsi.
13. Tak lupa juga rekan-rekan mahasiswa FKM UNSRI angkatan 2015.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan mendapat berkah dari Tuhan Yesus Kristus. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam menyusun proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan proposal ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis, para pembaca, serta bagi dunia pendidikan dan pengetahuan. Amin.

Palembang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Bagi Peneliti.....	5
1.4.2. Bagi Universitas Sriwijaya	5
1.4.3. Bagi Hotel X Palembang	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Penelitian.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Kebakaran	7
2.1.1 Definisi Api.....	7
2.1.2 Definisi Kebakaran	10
2.2 Bangunan Gedung	14
2.2.1 Definisi	14

2.2.2 Klasifikasi Bangunan Gedung	14
2.2.3 Klasifikasi Bahaya Kebakaran Pada Hunian	15
2.3 Tanggap Darurat	16
2.3.1 Definisi	16
2.3.2 Elemen Pokok Tanggap Darurat.....	16
2.3.3 Prosedur Tanggap Darurat kebakaran.....	20
2.4 Rencana Tanggap Darurat (<i>Emergency Response Plan</i>).....	21
2.5 Tim Respon Gawat Darurat (<i>Emergency Response Team</i>).....	22
2.6 Sarana dan Fasilitas Penanggulangan Keadaan Darurat.....	23
2.6.1 Sistem Komunikasi.....	23
2.6.2 Fasilitas Evakuasi	24
2.6.3 Pelatihan Tanggap Darurat	25
2.7 Sarana Evakuasi.....	25
2.7.1 Standar Sarana Penyelamatan.....	30
2.7.2 Jalan keluar (exit route).....	30
2.7.3 Petunjuk arah/exit sign.....	31
2.7.4 Tangga Darurat	32
2.7.5 Pintu Darurat.....	33
2.7.6 Titik kumpul/assembly point.....	33
2.8 Kerangka Teori.....	35
BAB III.....	36
KERANGKA PIKIR.....	36
3.1 Kerangka Pikir.....	36
3.2 Definisi istilah	37
BAB IV	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
4.1 Desain Penelitian.....	40
4.2 Sumber Informasi	40
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	41

4.3.1 Jenis Data.....	41
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	41
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	41
4.4 Pengolahan Data.....	41
4.4.1 Observasi	41
4.4.2 Wawancara Mendalam	42
4.5 Validitas Data	42
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	44
4.6.1 Analisis Data.....	44
4.6.2 Penyajian Data	44
BAB V	45
HASIL PENELITIAN.....	45
5.1 Gambaran Umum Gedung Hotel X Palembang.....	45
5.2 Visi dan Misi Hotel X Palembang	46
5.2.1 <i>Vision</i> (Visi) Hotel X Palembang.....	46
5.2.2 <i>Mission</i> (Misi) Hotel X Palembang	46
5.2.3 <i>Integrity</i> (Integritas)	46
5.2.4 <i>Dedication</i> (Dedikasi)	46
5.2.5 <i>Passion</i> (Semangat).....	46
5.2.6 <i>Teamwork</i> (Kerjasama tim).....	46
5.2.7 <i>Respect</i> (Menghargai)	47
5.2.8 <i>Communication</i> (Komunikasi)	47
5.3 Struktur <i>Emergency Respon Team</i> Hotel X Palembang.....	48
5.4 Hasil Penelitian.....	49
5.4.1 Karakteristik Informan.....	49
5.4.2 <i>Exit Route</i>	49
5.4.3 <i>Exit Sign</i>	50
5.4.4 Tangga Darurat	52
5.4.5 Pintu Darurat.....	55

5.4.6 Titik Kumpul.....	57
5.3.7 Organisasi Tanggap Darurat	58
5.3.8 Prosedur Tanggap Darurat	59
BAB VI	60
PEMBAHASAN	60
6.1 Rencana Tanggap Darurat.....	60
6.2. <i>Exit Route</i>	62
6.3 <i>Exit Sign</i>	63
6.4 Tangga Darurat	64
6.5 Pintu Darurat	66
6.6 Titik Kumpul/Assembly Point.....	67
6.7 Prosedur ERP.....	68
BAB VII.....	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
7.1 Kesimpulan.....	71
7.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Segitiga Api.....	7
Gambar 2. Bidang Empat Api	8
Gambar 3. Tahap perkembangan api	11
Gambar 4. Detail rel pegangan tangan	28
Gambar 5. Tangga kebakaran yang dilengkapi pintu darurat, lift dan hidran.....	28
Gambar 6. Pintu Darurat	29
Gambar 7. Rambu jalan keluar (exit route)	31
Gambar 8. Rambu petunjuk arah/exit sign.....	31
Gambar 9. Rambu tangga darurat	32
Gambar 10. Rambu Pintu Darurat.....	33
Gambar 11. Rambu Titik Kumpul.....	33
Gambar 12. Kerangka Teori.....	35
Gambar 13. Kerangka Pikir.....	36
Gambar 14. Emergency Respon Team.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Kebakaran di Indonesia	13
Tabel 2. Definisi Istilah.....	37
Tabel 3. Karakteristik Informan	49
Tabel 4. Hasil Penilaian <i>Exit Route</i>	49
Tabel 5. Hasil Penilaian <i>Exit Sign</i>	50
Tabel 6. Hasil Penilaian Tangga Darurat	52
Tabel 7. Hasil Penilaian Pintu Darurat.....	55
Tabel 8. Hasil Penilaian Titik Kumpul.....	57
Tabel 9. Arah Angin.....	58

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrix wawancara informan kunci

Lampiran 2. Matrix wawancara informan

Lampiran 3. Pedoman wawancara

Lampiran 4. Lembar observasi

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan kejadian timbulnya api yang tidak diinginkan atau api yang tidak pada tempatnya, di mana kejadian tersebut terbentuk oleh tiga unsur yaitu unsur bahan bakar atau bahan mudah terbakar, oksigen dan sumber panas. Menurut NFPA (*National Fire Protection Association*) kebakaran adalah suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur yang harus ada, yaitu : bahan bakar, oksigen, dan sumber panas yang berakibat menimbulkan kerugian harta benda, cidera bahkan kematian. Kebakaran adalah suatu nyala api, baik kecil atau besar pada tempat yang tidak kita kehendaki dan bersifat merugikan, pada umumnya sukar untuk dipadamkan (Kurniwati, 2013). Secara umum kebakaran merupakan suatu peristiwa atau kejadian timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda.

Kebakaran disebabkan oleh berbagai faktor, namun secara umum faktor-faktor yang menyebabkan kebakaran yaitu faktor manusia dan faktor teknis (Ramli, 2010). Untuk kasus kebakaran di Indonesia sekitar 62,8% disebabkan oleh listrik atau adanya hubungan pendek arus listrik. Penataan ruang dan minimnya prasarana penanggulangan bencana kebakaran juga berkontribusi terhadap timbulnya kebakaran, khususnya kebakaran kawasan industri dan permukiman. Kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran antara lain kerugian jiwa, kerugian materi, menurunnya produktivitas, gangguan bisnis, dan kerugian sosial (Ramli, 2010).

Menurut Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan data kejadian kebakaran di Indonesia pada tahun 2018 tercatat ±352 kasus kebakaran. DKI Jakarta merugi Rp264,72 miliar akibat kebakaran pada tahun 2017. Dengan meningkatnya jumlah kasus kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) mengimbau agar masyarakat harus selalu berhati-hati dan menghindar dari api. Kepala Dinas Damkar DKI Jakarta mengatakan nilai kerugian itu dihitung sejak Januari sampai Juni 2017. Kebakaran paling sering terjadi sepanjang Ramadhan. Dinas Damkar mencatat ada 62 kasus kebakaran pada periode 27 Mei sampai 9 Juni. Total kerugiannya mencapai Rp16,18 miliar. Ini

meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu, yakni 54 insiden kebakaran dengan kerugian sebesar Rp13,78 miliar.

Kebakaran yang terjadi di Jakarta pada tahun 2018 mencapai angka 692 kejadian. Dari data BPBD DKI Jakarta, kebakaran terjadi di lima wilayah, yaitu Jakarta Timur, Barat, Selatan, Utara, dan Pusat. Dari 692 kebakaran tersebut, diperkirakan total kerugian materiil mencapai Rp180 miliar. Total tersebut hanya perkiraan kebakaran sampai Peristiwa kebakaran tersebut. Terkait penyebab kebakaran, sebagian besar dikarenakan konsleting listrik. Selain itu, sambungnya, kebakaran juga lebih banyak terjadi pada musim kemarau. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mengatakan kebakaran mendominasi peristiwa bencana di wilayah Jakarta sepanjang 2018.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumatera Selatan, juga mencatat kebakaran yang terjadi di wilayah Sumatera Selatan Sepanjang 2017, lebih banyak musibah kejadian kebakaran di tahun itu dengan total 91 kasus. Untuk total korban meninggal 19 orang akibat kebakaran dan 249 rumah hangus terbakar dan mempunyai kerugian yang cukup banyak.

Kebakaran juga terjadi di tempat-tempat umum atau fasilitas publik tepatnya di gedung Mall Palembang Icon pada tahun 2014 di bulan Juni, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa kebakaran di mall tersebut. Banyak yang mengatakan bahwa kebakaran terjadi bermula dari adanya konsleting listrik. Pada tahun 2017 Mall Internasional Plaza (IP) juga pernah terjadi kebakaran pada sebuah counter handphone, dan juga pada tahun 2013 CFC di Palembang Square (PS) terjadi kebakaran yang disebabkan ledakan tabung gas ini mengakibatkan empat karyawan mengalami luka bakar.

Data diatas menunjukkan bahwa kerugian yang diakibatkan dari bahaya kebakaran tidak sedikit, baik korban jiwa atau korban secara finansial. Disinilah pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran, agar kerugian-kerugian ini dapat dicegah.

Kerugian akibat kecelakaan di kategorikan atas kerugian langsung (*direct cost*) dan kerugian tidak langsung (*indirect cost*). Kerugian langsung adalah kerugian akibat kecelakaan yang langsung dirasakan dan membawa dampak

terhadap perusahaan seperti biaya pengobatan dan kompensasi korban kebakaran, dan kerusakan sarana produksi. Disamping kerugian langsung (*direct cost*), kecelakaan juga menimbulkan kerugian tidak langsung (*indirect cost*) antara lain kerugian jam kerja, jika terjadi kecelakaan kebakaran kegiatan pasti akan terhenti sementara untuk membantu korban yang cedera, kerugian jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kebakaran jumlahnya cukup besar yang dapat mempengaruhi produktivitas. Selain itu ada juga kerugian produksi, kerugian sosial, dan kerugian citra dan kepercayaan konsumen (Ramli, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Murfhida (2017) mengenai Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Gedung Administrasi Perusahaan Listrik metode penelitian ini bersifat observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dan wawancara dengan Peraturan Kementerian Kesehatan RI 2010, standar internasional NFPA 10,13,14 dan 72 serta Kepmen PU No.10/KPTS/2000. Hasil menunjukkan bahwa bangunan gedung bertingkat empat lantai dengan jumlah penghuni lebih dari 200 jiwa, sehingga perlu perlindungan ketika terjadi bahan kebakaran gedung. Kebijakan, prosedur dan tim tanggap darurat kebakaran belum disusun oleh manajemen perusahaan. Komunikasi tanggap darurat telah berjalan dengan baik. Pelatihan tanggap darurat rutin dilakukan 1 tahun sekali. Sistem Proteksi Aktif sudah cukup sesuai dengan standart. Sistem Proteksi Pasif ada yang belum memenuhi persyaratan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) mengenai Evaluasi serta perancangan *aplikasi Emergency Response Plan (ERP)* dan sistem proteksi kebakaran aktif di perusahaan fabrikasi boiler berbasis android metode penelitian ini mengacu pada SPFE 5th edition 2016 dan NFPA 101 *life safety code* tahun 2018 untuk ERP, NFPA 72 tahun 2016 untuk detektor dan alarm, NFPA 10 tahun 2018 untuk APAR, NFPA 14 tahun 2016 untuk hidran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara kondisi existing dengan standar terkait. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa workshop membutuhkan empat unit exit dan dua exit. Total waktu evakuasi dari workshop adalah selama 2,72 menit.

Hotel X merupakan salah satu hotel di Palembang yang dibuka pada tahun 2013. Hotel ini terdiri dari lima lantai dan mempunyai satu pintu utama yang

mengarah ke utara. Untuk menaiki setiap lantainya pihak hotel menyediakan dua fasilitas, yaitu melalui tangga ataupun lift. Lift yang tersedia pada hotel ini lift yang tidak transparant sehingga saat berada didalam lift pengunjung tidak dapat mengetahui kejadian apa saja yang terjadi di Hotel tersebut. Kebakaran di gedung bertingkat lebih mematikan dan merugikan, selain itu penanganan kebakaran di lokasi gedung bertingkat lebih menyulitkan dan berisiko tinggi. Dapat diketahui bahwa pada Hotel X terdapat dapur/*kitchen* yang dimana memiliki tingkat risiko tinggi terjadi kebakaran.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa sarana proteksi dan kesiapsiagaan penanggulangan bahaya kebakaran pada bangunan gedung memiliki peran penting dalam meminimalisir risiko kebakaran dan mencegah terjadinya kebakaran. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian mengenai “Evaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran di Gedung Hotel X Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bencana kebakaran cenderung meningkat setiap tahun, banyaknya kasus kebakaran yang terjadi di tempat kerja, rumah sakit maupun gedung-gedung yang ada di Perkotaan menunjukkan bahwa kebakaran adalah masalah yang serius bagi kehidupan manusia. Apabila sumber kebakaran tidak diproteksi dengan sistem yang memadai, sehingga dapat menimbulkan kerugian berupa kerusakan *property*, kerugian berupa materi hingga timbulnya korban jiwa. Karena kebakaran dapat membuat seseorang atau sekelompok orang merasa rugi akibat kejadian tersebut. Oleh sebab itu, sarana proteksi dan kesiapsiagaan penanggulangan bahaya kebakaran pada bangunan gedung memiliki peran penting dalam meminimalisir risiko kebakaran dan mencegah terjadinya kebakaran. Untuk mengevaluasi rencana tanggap darurat kebakaran yang tersedia di Gedung Hotel X Palembang tahun 2019 dibandingkan dengan acuan Peraturan Menteri dan Standar Nasional untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keamanan Gedung Hotel X Palembang terhadap potensi bahaya kebakaran.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengevaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran yang diterapkan di gedung Hotel X Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi exit route di gedung Hotel X Palembang.
2. Mengevaluasi exit sign di gedung Hotel X Palembang.
3. Mengevaluasi tangga darurat di gedung Hotel X Palembang
4. Mengevaluasi pintu darurat di gedung Hotel X Palembang
5. Untuk menentukan berapa jumlah dan letak assembly point yang dibutuhkan sebagai tempat evakuasi, dan petunjuk arah menuju tempat evakuasi saat terjadi kebakaran di gedung Hotel X Palembang.
6. Mengevaluasi prosedur tanggap darurat ketika terjadi kebakaran di gedung Hotel X Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya dalam bidang penanggulangan kebakaran pada bangunan gedung dan mengetahui Rencana Tanggap Darurat secara langsung di gedung Hotel X Palembang.

1.4.2. Bagi Universitas Sriwijaya

Sebagai informasi dan dokumentasi untuk seluruh yang ada di dalam civitas akademika tentang sistem penanggulangan kebakaran ataupun untuk memacu meningkatkan kualitas kinerja tentang Rencana Tanggap Darurat di gedung Hotel X Palembang.

1.4.3. Bagi Hotel X Palembang

Memberikan informasi mengenai Rencana Tanggap Darurat yang tersedia di gedung Hotel X Palembang. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan dasar rekomendasi penerapan komprehensif *emergency response plan* di gedung Hotel X Palembang untuk mengetahui bagaimana menghadapi keadaan darurat kebakaran.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut :

1.5.1 Lingkup Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di gedung Hotel X Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat khususnya bidang Kesehatan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan mengenai Evaluasi Rencana Tanggap Darurat Kebakaran di Gedung Hotel X Palembang. Penelitian ini meliputi evaluasi exit route, exit sign, tangga darurat, pintu darurat yang ada di gedung Hotel X Palembang, menentukan berapa jumlah dan letak assembly point yang dibutuhkan sebagai tempat evakuasi dan petunjuk arah menuju tempat evakuasi, meghitung waktu evakuasi jika terjadi kebakaran, dan mengevaluasi prosedur tanggap darurat yang diterapkan di gedung Hotel X Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azaiez, M. N., & Bier, V. M. (2007). Optimal resource allocation for security in reliability systems. *European Journal of Operational Research*, 181, 773-786. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.ejor.2006.03.057>
- Bach, S., & Pizam, A. (1996). Crimes in hotels. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 20(2), 59-76. doi:10.1177/ 109634809602000205
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Palembang tahun 2019.
- BNPB. 2012. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2012 Tentang *Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia*, <http://www.bnrb.go.id/pengetahuan-bencana/definisi-dan-jenis-bencana>, diakses tanggal 25 Februari 2019.
- Choice, T. V. (Writer). (2000). Systems In A Hotel Inside A Modern Hotel [DVD]. United Kingdom: TV Choice.
- Darma, A. (2010). *Modul Basic Fire, PT. Riau Andalan Pulp and Paper*. Tidak diterbitkan oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper.
- Denkin, Norman K. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Kimpraswil, 2002. *Petunjuk Teknis Rencana Tindakan Darurat Kebakaran Pada Bangunan Gedung*. Kimpraswil. Jakarta.
- Departemen Kimpraswil. 2000. *Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan*. Kimpraswil. Jakarta.
- Departemen PU. 1987. Panduan Pemasangan Alat Bantu Evakuasi Untuk Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Rumah dan Gedung
- Depnaker RI. (1999). Training K3 Bidang Penanggulangan Kebakaran. Jakarta.

- Depnaker RI. (2005). Building & Plan Institute dan Ditjen Binawas Depnaker RI, Training Penanggulangan Kebakaran. Jakarta.
- Dinas Pemadam Kebakaran Provinsi DKI Jakarta. (2016, February) Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Prov DKI Jakarta. <http://www.jakartafire.net/statistik/index.php>
- Ellis, R. C. (1981). Training your employees: For fire safety. Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly, 22(3), 12-15.
doi:10.1177/001088048102200305
- Faruk, A. 2018. *Evaluasi Penerapan Jalur Evakuasi Dan Assembly Point Di Gedung Bertingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Roudlotul Mubtadiin Balekambang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fink, S. (1986). Crisis management: Planning for the inevitable. New York, NY: American Management Association.
- Furness, A., & Muckett, M. (2007). Introduction to fire safety management (1st ed.). London, England: Butterworth-Heinemann.
- Goodson, C., & Murnane, L. (2008). Essentials of fire fighting and fire department operations (5th ed.). Oklahoma City: Fire Publications, Oklahoma State University
- Hassanain, M. (2009). Approaches to qualitative fire safety risk assessment in hotel facilities. Structural Survey, 27, 287-300.
doi:10.1108/02630800910985081
- Ismawan A, Eni M. (2014) *Hubungan Antara Pengetahuan Penghuni dan Fasilitas Rumah Susun Terhadap Kesipan Tanggap darurat Bencana Kebaaran Di Rumah Susun Pekunden Kota Semarang*. Skripsi, Program Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- I GD Eka Prakarsa. (2010) *Penilaian Risiko dan Upaya Tanggap Darurat Kebakaran di RSUD Tabanan Bali*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol.1, No.5 2010.

- Jihantama, Zalffaronna. 2018. *Telaah Sistem Manajemen Pengamanan Hotel Dalam Penanganan Keadaan Darurat Kebakaran Di Hotel X Semarang* (Studi Kasus Di Bagian Kitchen) Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 6, Nomor 5, Oktober 2018 (ISSN: 2356-3346)
- Juwana, Jimmy S. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.02/KPTS/1985, “*Ketentuan Teknis Pengamanan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*” Jakarta.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.10/KPTS/2000, *Ketentuan Teknis Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran pada Bangunan Gedung*, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI No.11/KPTS/2000, *Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan*.
- Kowara, Rigen Adi. 2017. *Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran* (Studi di PT. PJB UP Brantas Malang) Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo, Vol. 3 No. 1, April 2017 : 70-85
- Kusumaningsih, R. 2012. *Analisis Sistem Pencegahan Penanggulangan dan Tanggap Darurat Terhadap Kebakaran di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Makara, Teknologi. (2008). *Audit Sarana Prasarana Pencegahan Penanggulangan dan Tanggap Darurat di Gedung Fakultas x UI*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Meyers, M., & Mills, J. (2005). CERIAS tech report 2005-22—Extended version: Are biometric technologies the wave of the future in hospitality & tourism? West Lafayette, IN: Center for Education and Research in Information Assurance and Security Purdue University.

Moleong, L.J. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyanto S.A. (2011) *Gambaran Penyediaan Alat Pemadam Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di RSUD Moewardi Surakarta. Skripsi. Program Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Surakarta*.

National Fire Protection Association 13, *Standar For Instalatin Of Sprinkler System, One Batterymarch Park, Quincy, Massachusetts*, 2002.

National Fire Protection Association 72, *National Fire Alarm Code, One Batterymarch Park, Quincy, Massachusetts*, 2002.

National Fire Protection Association 101, *Life Safety Code, One Batterymarch Park, Quincy, Massachusetts*, 2000.

Occupational Safety And Health Administration 1910.36 Tahun 2000.

O'Connor, P. (2007). Online consumer privacy: An analysis of hotel company behavior. Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly, 48, 183-200.

OSHA, 2003, *Emergency Exit Routes, U.S. Department of Labor*, Washington.

Okleqs. (2008) *Tanggap Darurat Kecelakaan Industri*. <http://okleqs.wordpress.com> (Situs, 25 April 2019).

Permenaker RI No.02/Men/1983, *Instalasi Alaram Kebakaran Automatik*, Jakarta.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2009. "Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan".

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta. 2008

Permenaker RI No.04/Men/1980, *Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alaram Pemadam Api Ringan*, Jakarta.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per 02/Men/1983 tentang *Instalasi Kebakaran Otomatik* Depnaker RI. Jakarta.

Perda DKI Jakarta No.3 Tahun 1992. *Penanggulangan Bahaya Kebakaran dalam Wilayah DKI Jakarta.*

Pratama, A. 2018. *Perancangan Sarana Peny /*

- mat Diri dan Kebutuhan APAR pada Darurat Kebakaran di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan*, The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 5(1), p. 21
- Ramli, S. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Roberts, D., & Chan, D. (2000). Fires in hotel rooms and scenario predictions. International Journal of Contemporary Hospitality Management, 12, 37-45. doi:10.1108/09596110010305028
- Rosa, M.M. 2019. *Sistem tanggap darurat kebakaran di gedung administrasi perusahaan listrik*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 8, No. 1 Jan-Apr 2019: 47–56
- Rumiris, A.S.T. 2018. *Analisis Implementasi Prosedur Penanganan dan Sarana Penyelamatan Dalam Menghadapi Keadaan Darurat Kebakaran Di Mall X Semarang*. Jurnal Kesehatan Masayarakat. vol 6 (5)
- Setiawan, A. 2010. *Studi Eksploratif Tingkat Kesadaran Penghuni Gedung Bertingkat Terhadap Bahaya Kebakaran: Studi Kasus Di Universitas Kristen Petra Surabaya*. Jurnal Managemen Perhotelan. Vol 4 (1) pp.28-38.
- SNI 03-1746-2000. (2000). *Tata cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar Untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung*. Jakarta:SNI.
- SNI 03-6574-2001. (2001). *Tata Cara Perancangan Pencahayaan Darurat, Tanda Arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung*. SNI.
- Soedirman. (2014). *Tindakan dan Tanggap Darurat dan P3K*. Yogyakarta: Danadyaksa Publisher
- Sugiyono. 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjito, 2010, “*Emergency Exit” Sebagai Sarana Penyelamatan Penghuni Pada Bangunan-bangunan Skala Besar*, Jurnal Teknik Sipil, Yogyakarta.

- Syaifuddin, 2011. *Gambaran Pelaksanaan Tanggap Darurat Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. <http://www.digilib.uns.ac.id/html>
- Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press. 2008
- Taufik. M. H. 2011. *Pengaruh Pemasangan Rambu-Rambu Jalur Evakuasi Terhadap Waktu Reaksi Tanggap Darurat Bahaya Kebakaran Di Perusahaan X Semarang*. Jurnal Kesmas Indonesia. Vol. 4(1) pp. 72-80
- Tri, M. B. 2017. *Sistem Proteksi Kebakaran Dan Bencana Tanggap Darurat Keakaran Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kertapati Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Undang-undang No. 24 tahun 2007 tentang *Penanggulangan Bencana*.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 Pasal 3, tentang *Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Zhang, Y., & Paxson, V. (2000, August). Detecting backdoors. Paper presented at the 9th USENIX Security Symposium